

INTISARI

Secara umum pembangunan jalan tol memerlukan suatu media penghubung antar trase jalan berupa jembatan yang sebelumnya terpisahkan oleh sungai, rawa dan lembah. Dalam pembangunan jembatan ini menggunakan pondasi tiang pancang, pemancangan yang dilakukan dengan alat pancang tipe *Diesel Hammer* ini harus dikelola dengan membuat suatu perencanaan manajemen, efisiensi, dan efektivitas peralatan pemancangan. Sehingga sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan dan akhirnya dapat menentukan produktivitas pekerjaan pemancangan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui nilai produktivitas pemancangan dan waktu penyelesaian pekerjaan pemancangan pada proyek.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer yaitu pencatatan waktu siklus pemancangan, data sekunder yaitu denah layout plan project, jenis dan spesifikasi material tiang pancang, dan alat pancang yang digunakan dalam proyek Jalan Tol Trans Sumatera Paket 4 (Metro-Terbanggi Besar). Metode penelitian ini menggunakan SPSS untuk mengetahui normalitas data dan *Microsoft Office Excel* untuk analisis perhitungan.

Hasil dan kesimpulan dari analisis produktivitas pemancangan ini sudah memenuhi target yaitu 7-8 unit per hari atau 8 batang *bottom pile* dan 8 batang *middle pile* per hari dalam range kedalaman 13-16 meter. Perhitungan waktu penyelesaian pekerjaan pemancangan didapatkan sebesar 211,76 hari dengan produktivitas yang telah dihitung sebelumnya.

Kata Kunci : Produktivitas, Tiang Pancang, Diesel Hammer, Waktu

ABSTRACT

In general, toll road construction requires a media liaison between the road trace of a bridge previously separated by rivers, swamps and valleys. In the construction of this bridge using pile foundation, erection is done with the Diesel Hammer type of stapler must be managed by making a management plan, efficiency, and effectiveness of the erection equipment. So that in accordance with the period of implementation and ultimately can determine the productivity of the erection work. The purpose of this research is to know the value of the productivity of erection and the timing of completion of erection work on the project.

The data needed in this research include primary data that is the timing of the erection cycle, the secondary data is the plan layout plan project, the type and specification of pile material, and the tool used in the Trans Sumatra Sumatera Project Package 4 (Metro-Terbanggi Besar). This research method uses SPSS to know the normality of data and Microsoft Office Excel for calculation analysis.

The results and conclusions from this stability productivity analysis have met the target of 7-8 units per day or 8 sticks of bottom pile and 8 middle pile rods per day in a depth range of 13-16 meters. The calculation of completion time of erection work is 211,76 days with the productivity which has been calculated before.

Keywords: *Productivity, Pile, Diesel Hammer, Time*